

# MISI DI NIAS

APA DAN SIAPA?

## MISI DI NIAS BUKAN KEBETULAN, TETAPI RENCANA DAN ANUGERAH TUHAN

- **Badan Zending: Rhenische Mission-Gesellschaft (RMG) – Barmen di Nias**  
**Nederland Lutherse-Gesellschaft (NLG)-Holland di P.P. Batu.**
- **Badan Zending ini (terutama RMG) lahir atas semangat *Pietis, yang berasal dari tradisi Lutheran dan Calvinis, serta Gabungan (Uniert)*.**
- **RMG mengawali Pekabaran Injil di Borneo**
- **Karena Perang Hidayat – Pekabaran Injil pindah ke Sumatera, Tanah Batak.**
- **Ernst Ludwig Denninger – dari Borneo diutus ke Tanah Batak membantu Nommensen.**
- **Karena Isterinya Sakit - Denninger terpaksa tinggal di Padang dan di sana ia bertemu dengan Orang Nias, yang waktu itu diperkirakan berjumlah 3000 orang.**
- **Denninger sempat membaptis 2 orang di Padang, yakni ARA (Gertruida Christina )- Gadis Nias dan Karl Abidin (Jawa).**
- **Denninger tertarik untuk melayani Ono Niha – langsung pada sumbernya, Pulau Nias.**
- **Tanggal 27 September 1865 – Denninger tiba di Nias <Dirayakan sebagai Hari Kedatangan Berita Injil di Nias>**

# VISI DAN MISI RMG

**VISI: SUKU BANGSA KAFIR TERSELAMATKAN DAN KERAJAAN ALLAH DIWUJUDKAN**

## **MISI:**

- 1. MEMBAWA TERANG DALAM KEGELAPAN, SEHINGGA ADANYA JIWA-JIWA / SUKU BANGSA MENJADI MILIK KRISTUS**
- 2. MENJADIKAN SUKU BANGSA YANG TERBERKATI (BERPENDIDIKAN, HIDUP SEHAT DAN SEJAHTERA)**
- 3. MENJADIKAN SUKU BANGSA YANG MEMILIKI SISTEM KEMASYARAKATAN DAN PEMERITAHAN YANG ADIL DAN BAIK (BEKERJA-SAMA DENGAN KOLONIALIS MENERAPKAN SISTEM PEMERINTAHAN VERSI MEREKA)**
- 4. MENJADIKAN SUKU BANGSA YANG BERADAT, BERADAP, DENGAN MENGURANGI ADAT-ISTIADAT**
- 5. MENCIPTAKAN PERDAMAIAN DAN KEAMANAN BAGI MASYARAKAT**

**NEXT →**

KARENA HIDUP DALAM KEGELAPAN  
KEKAFIRAN (ADU DAN FO'ERE)

KARENA ADAT-ISTIADAT YANG MEMBELENGGU,  
TERUTAMA HADA WANGOWALU BA FA'AMATE

KARENA PERANG ANTAR BANUA



KARENA PERADABAN (KEBODOHAN DAN  
PENYAKIT)

KARENA STRUKTUR KEMASYARAKATAN YANG  
MENINDAS KAUM LEMAH

5 AKAR  
KEMISKINAN BAGI  
MISSIONARIS

NEXT →

# PROGRAM

1

- PENGINJILAN (MELAWAN ADU, MEMPERKENALKAN SALIB)

2

- PENDIDIKAN (SEKOLAH DIBUKA DI TEMPAT GEREJA BERDIRI)

3

- BANTUAN DIAKONIA: KESEHATAN, PAKAIAN, MAKANAN, TEMBAKAU

4

- MENETAPKAN JUJURAN (KERJASAMA DENGAN KOLONIAL)

5

- BEKERJA-SAMA DENGAN KOLONIAL MENERAPKAN SISTEM PEMERINTAHAN MODERN

NEXT →

# PETA DAN PERJALANAN MISI DI KEPULAUAN NIAS MASA ZENDING

WAKTU	Wilayah	Daerah Misi
<b><u>25 TAHUN I (1865-1890)</u></b>	<b>Rapatgebiet</b>	Gunungsitoli
		Ombölata-Faekhu
		Dahana
<b><u>25 TAHUN II (1890-1914)</u></b>	Arah Nias Tengah	Lölöwua
<b><u>Tahap Awal</u></b>	Arah Nias Selatan	Humene - Sogaeagu
	Arah Nias Utara	Bo'usö
Misi dari Belanda (NLG)	selatan	P.P. Batu
<b><u>Tahap Pengembangan</u></b>	Ke Utara	Hilimaziaya dan sekitarnya
	Ke Tengah	Sifaoro'asi
	Ke Barat	Tugala-Fadoro, Lölömoyo, Hinako, Lawelu
	Ke Selatan via tengah	Lölöwa'u, Hilisimatanö, Teluk Dalam
	Ke selatan via timur	Bawalia - Sa'ua
<b><u>25 TAHUN III (1915-1940)</u></b>	Menyebar ke seluruh Nias	<i>Gerakan Fangesa Dödö menyebar ke seluruh Nias</i>
	Pengorganisasian	Resort ditata – Sinode (1936)

# 25 TAHUN PERTAMA



25 TAHUN PERTAMA MISIONARIS  
HANYA DAPAT MELAYANI DI RAPAT-  
GEBIED:

1. Gunungsitoli
2. Ombolata
3. Dahana

SETELAH MELAKUKAN BERBAGAI  
PENDEKATAN, AL:

- MEMBUKA SEKOLAH
- BERKOMUNIKASI SAMBIL MEMBAGIKAN TEMBAKAU KEPADA MASYARAKAT.
- MELAKUKAN PENDEKATAN TERHADAP SALAWA
- MEMBAGIKAN PAKAIAN
- MEMBERI CONTOH PERTANIAN.

**PERNAH DICOBA BERMISI DI  
FAGULO DAN BAWOLOWALANI –  
TELUK DALAM, TETAPI GAGAL**

MAKA PADA PASKAH 1974  
DILAKSANAKAN BAPTISAN PERTAMA  
KEPADA 25 ORANG NIAS.

**NEXT** ➔



25 TAHUN KEDUA

NEXT 

## 25 TAHUN KE-2 MASA PENYEBARAN

TAHUN 1890, Direktur RMG meminta pemerintah Kolonial Belanda untuk menciptakan keamanan dan menguasai Nias.

Tahun 1890-an – 1902, Penaklukan dan penguasaan Nias oleh Belanda.

Tahun 1890-an – 1915, Misi menyebar:

- Ke Utara (Bo'uso – Hilimaziaya)
- Ke Tengah (Lolowua – Sifaoro'asi)
- Ke Barat (Fadoro/Tugala, Lahusa, Lolowa'u)
- Ke Timur
- Ke Selatan (Hilisimaetano & Sa'au)

**MISI MULAI BERHASIL, TERJADI  
PENETRASI DI BERBAGAI  
WILAYAH**

# Mengapa Ono Niha Mau jadi Kristen ?

Ada 5 Faktor yang membuat Ono Niha menjadi Kristen Pada 25 tahun Kedua:

## 1. Faktor Ancaman kehidupan:

- Penyakit (Ere tak mampu lagi menyembuhkan)
- Kemiskinan dan Keterbelakangan
- Emali



## 2. Faktor kemajuan

- Pihak Islam dan Pihak Eropa menampilkan modernisasi



## 3. Faktor Ancaman Identitas

- Belanda tampil sebagai Penguasa, tatanan Banua Berubah dan kedudukan Para Salawa / Balo Zi'ulu terancam.
- Rodi membawa pembaharuan sosial

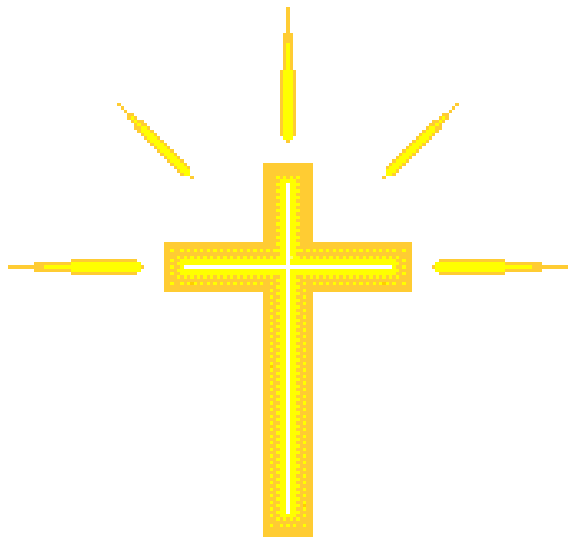
#### 4. Faktor Pembebasan:

- Anak Kembar tidak harus/boleh dibunuh.
- Para Isteri dan terutama Janda mendapat perlindungan.
- Orang Miskin/Budak - terlindungi.

#### 5. Faktor Strategi Missionaris:

- Pendekatan Budaya (Afo, Bago, bahasa, dll).
- Hadir dalam pergumulan dengan **Pelayanan Diakonia (Obat untuk penyakit, Pakaian dan Pendidikan - ciri modernisasi/kemajuan)**
- Pendekatan Banua/Salawa. Setelah Salawa dan Banua yang satu menjadi Kristen, maka muncul 'semangat/cemburu' salawa/banua yang lain dan mau mengundang Missionaris dan Guru serta mau menjadi Kristen.
- Bekerjasama dengan Pemerintah Kolonial Belanda, baik dalam pengembangan Pendidikan dan Kesehatan, maupun pada **Jalan dan Keamanan**

# BAGAIMANA SIKAP ZENDING TERHADAP BUDAYA NIAS ?



Sikap Kekristenan Terhadap Kebudayaan  
dalam Lintas Sejarah (Pola Richard  
Niehbur)

**Christ against Culture  
(menolak)**

**Christ of Culture  
(Akomodasi)**

**Christ above Culture  
(Dominasi)**

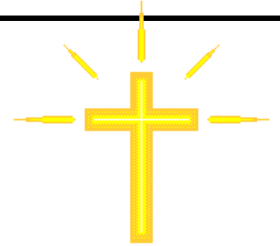
**Christ and Culture in Paradox  
(dualisme)**

**Christ the Transformer of Culture  
(transformasi)**

**Iman dari atas & suci**

**1 Yohanes 2:15 15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.**

**KEKRISTENAN**



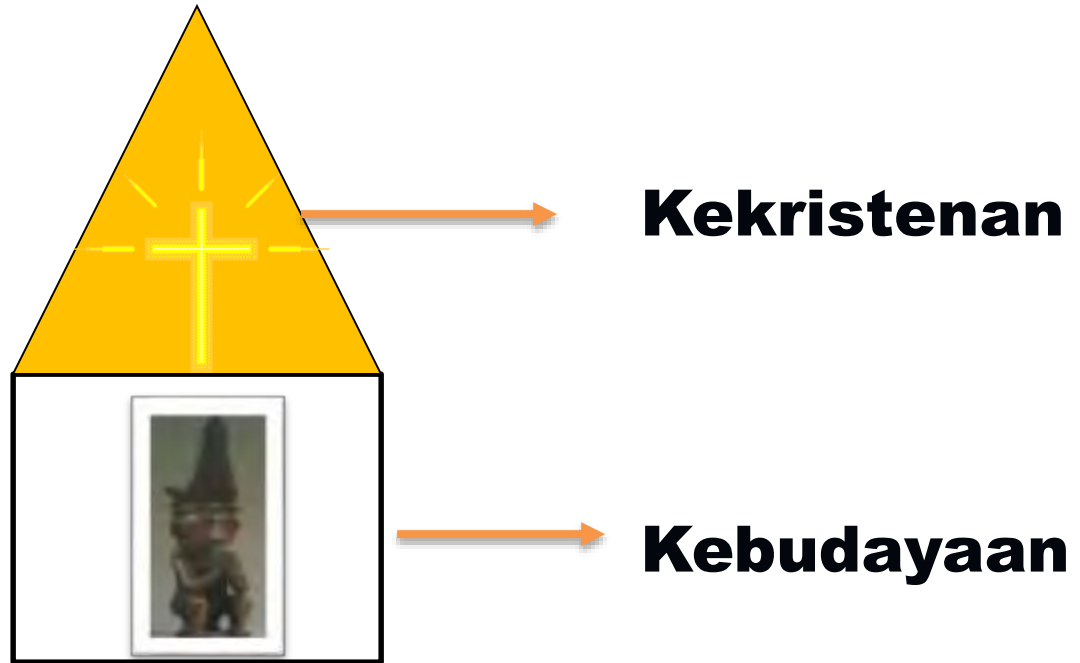
KEBUDAYAAN



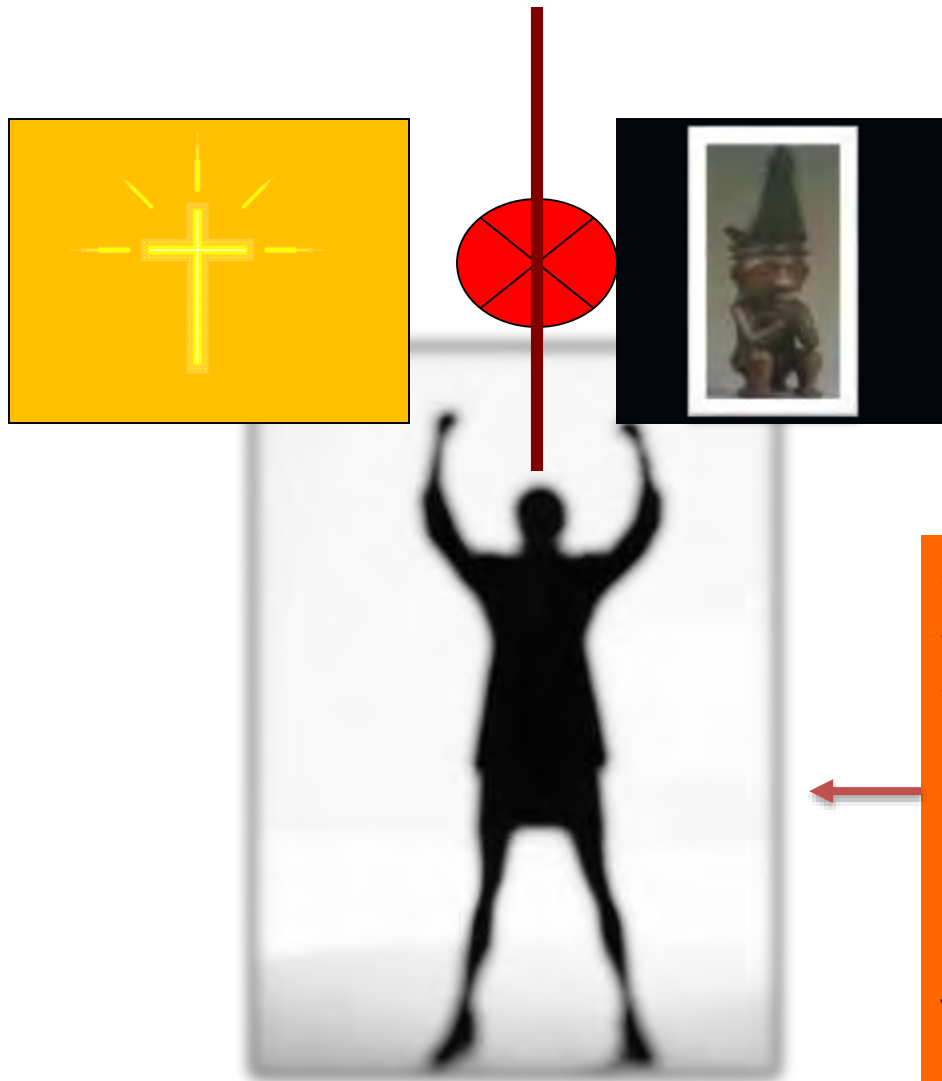
**Berasal dari dunia Dan kekafiran**

**Misi adalah Membawa Terang dalam Kegelapan Kekafiran. Kebudayaan ditolak dan yang menjadi pola, dasar dan pegangan hidup adalah Firman Tuhan dan kebudayaan barat (Corpus Kristianum-nya)**





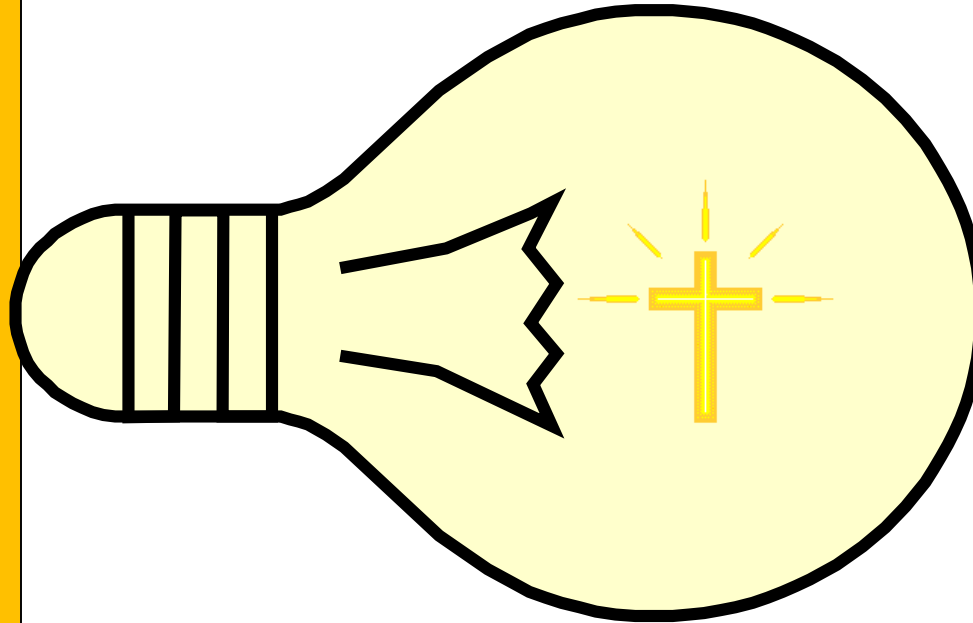
**Kekristenan di atas kebudayaan. Bnd. Gagasan Thomas Aquino. RK juga menganut pendekatan ini.**



**Sikap Dualis. Pada satu sisi taat pada ajaran Iman Kekristenan, tetapi pada pihak lain masih tetap berpegang pada kebudayaan, walaupun tak ada hubungan keduanya.**

**Pola ini diadaptasi oleh Luther**

**Kekristenan**



**Kebudayaan**

Walaupun dipahami bahwa kebudayaan telah dinodai oleh dosa, namun di dalam Kristus yang telah menebus dosa, kebudayaan ditransformasikan agar sesuai dengan kehendak Allah.

Pola ini diadaptasi oleh Calvin.



Mat 5:13-14



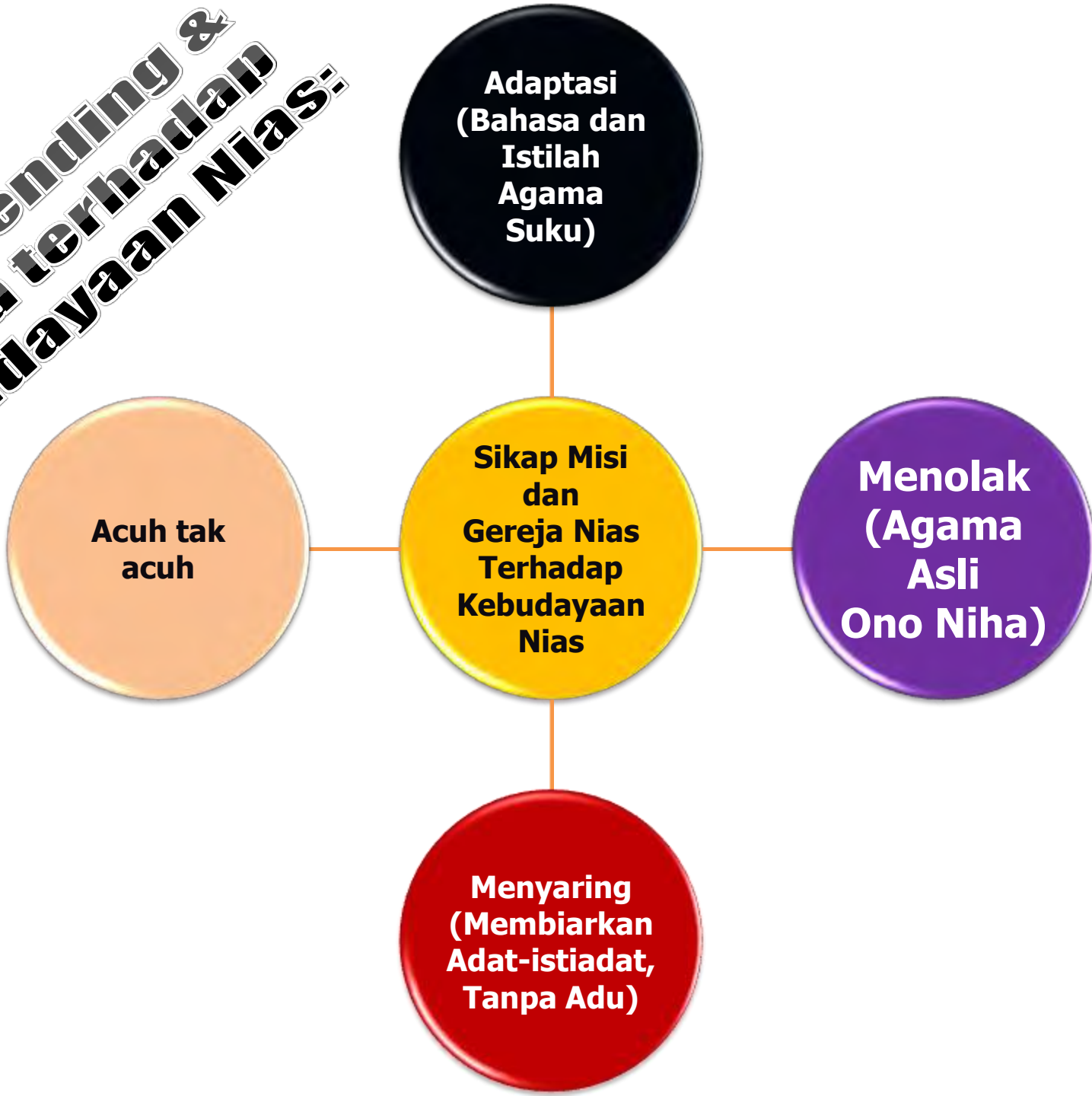
Mat 13:33



Kis 17:23-32

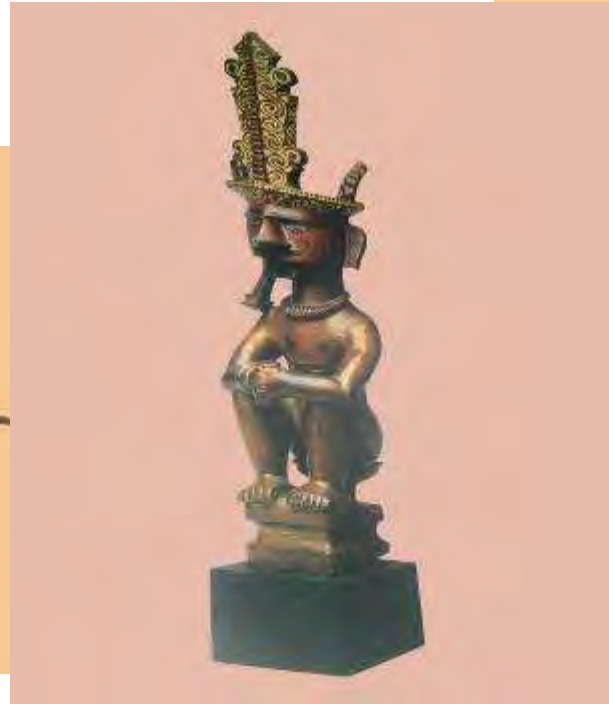
# SIKAP ZENDING TERHADAP KEBUDAYAAN NIAS

# Sikap Zending & Gereja terhadap Kebudayaan Nias!



# 25 TAHUN PERTAMA (1865 – 1890)

- ADU ADALAH MUSUH UTAMA YANG HARUS DIMUSNAHKAN.



# 25 TAHUN PERTAMA (1865 – 1890)

- BAHASA (TERMASUK TERMINOLOGI AGAMA ASLI DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT PEKABARAN INJIL



BAHASA UNTUK PI



BAHASA UNTUK  
TERJEMAHKAN ALKITAB



BAHASA UNTUK  
BERNYANYI

## 25 TAHUN PERTAMA (1865 – 1890)

- ADAT-ISTIADAT MASIH DIBIARKAN DENGAN 2 KETENTUAN: (1) MANUSIAWI, DAN (2) *TIDAK DENGAN ADU.*



MULAI 25 TAHUN  
KEDUA, ZENDING  
MENETAPKAN 10  
SYARAT MENJADI  
KRISTEN